

Abstrak

Laili Aminatul Munawwaroh, 2023, Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah periode 2020-2022, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Madura, Pembimbing Wasilatur Rohmaniyah, M.A.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, *Non Performing Financing*, *Return On Asset*, Dana Pihak Ketiga

Semua aktivitas dalam bisnis baik dalam ruang lingkup baik maupun kecil tidak akan lepas dari transaksi keuangan, dimana transaksi tersebut akan melibatkan perbankan sebagai perantara. Salah satu perbankan syariah disini adalah Bank Umum Syariah. Dalam hal ini Bank Umum Syariah adalah salah satu elemen penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Bank yang sehat adalah bank yang mampu mengelola aset dengan baik sehingga menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Dana yang dikucurkan nasabah kepada pihak bank berupa simpanan deposito, maupun giro. Jika bank mampu mengelolanya dengan baik dan nasabah mampu memenuhi kewajibannya terhadap bank maka laba akan semakin meningkat sehingga kecil kemungkinan bank akan mengalami likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah periode 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear bergamnda dengan SPSS versi 26. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah periode 2020-2022. Serta teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan sampel yang berjumlah 9 Bank Umum Syariah dengan 108 data keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji T variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Dengan demikian semakin tinggi NPF tidak diikuti kenaikan DPK. Karena lebih memberatkan bank daripada nasabah. Artinya tolak H_0 dan terima H_a . Pada variabel *Retur On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPK pada Bank Umum Syariah. Karena lebih mempengaruhi nasabah daripada pihak bank. Dengan demikian semakin tinggi ROA maka akan diikuti kenaikan DPK. Artinya tolak H_0 terima H_a . Sedangkan hasil uji F Secara simultan kedua rasio keuangan yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

